

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan apabila perusahaan sedang mengalami *financial distress* maka perusahaan lebih cenderung untuk melakukan *tax avoidance*.
2. Komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*, yang berarti komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen tidak bisa menjamin bahwa perusahaan itu tidak melakukan *tax avoidance* karena keputusan komisaris independen tidak bisa mempengaruhi kebijakan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.
3. Kompensasi eksekutif berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*, yang berarti kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kompensasi eksekutif tidak menentukan perusahaan melakukan *tax avoidance*, karena sistem kompensasi di Indonesia kurang memotivasi eksekutif dalam pengambilan keputusan pajak perusahaan. Sistem kompensasi akan berpengaruh terhadap *tax avoidance* apabila sistem kompensasi diubah dengan menggunakan kompensasi berbasis saham karena kompensasi berbasis saham memberikan fasilitas kepada eksekutif dan karyawan untuk dapat membeli saham perusahaan dengan harga yang umumnya diskon dan memberi opsi untuk membeli saham pada periode tertentu dan pada harga tertentu.
4. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin banyaknya komite audit di

perusahaan maka kemungkinan perusahaan melakukan *tax avoidance* juga semakin besar.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan, diantaranya:

1. Periode pengamatan 5 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2017, hal tersebut disebabkan karena laporan tahunan perusahaan manufaktur pada tahun 2018 yang terdaftar di BEI belum sepenuhnya lengkap.
2. Setelah dilakukan penelitian dijelaskan pada uji koefisien determinasi bahwa 8,2% *tax avoidance* dipengaruhi oleh variabel independen yang ada di penelitian ini yaitu *financial distress*, komisaris independen, kompensasi eksekutif dan komite audit sedangkan sisanya sebesar 91,8% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Oleh karena itu beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi peneliti berikutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan sampai dengan tahun 2018 dan tahun-tahun berikutnya.
2. Hasil penelitian mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini menunjukkan untuk komisaris independen dan kompensasi eksekutif tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* sedangkan komite audit memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* yang artinya semakin banyak jumlah komite audit maka kemungkinan perusahaan melakukan *tax avoidance* akan semakin besar dan hasil penelitian untuk mekanisme *corporate governance* tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, sehingga saran bagi peneliti berikutnya agar menggunakan mekanisme *corporate governance* yang lain selain mekanisme *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap *tax avoidance*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E.I., Hotchkiss, E., dan Wang, W. (2019). *Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy* (edisi ke-4). USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Astuti, T.P., dan Aryani, Y.A. (2016). Tren Penghindaran Pajak pada perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 375-388.
- Hanafi, U., dan Harto, P. (2014). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham dan Preferensi Risiko Eksekutif terhadap Penghindaran pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. 3(2), 1-11
- Hikmawati, F. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Meilia, P., dan Adnan. (2017). Pengaruh *Financial Distress*, Karakteristik Eksekutif, dan Kompensasi Eksekutif terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 84-92.
- Murniawati, E. (2019). *Pengaruh Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017*. (Skripsi, Accounting Undergraduate Study Program Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/view/divisions/f=5Fba/2019.html>
- Otoritas Jasa Keuangan (2014). *POJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*. Di dapat dari <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan-Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (2014). *POJK tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit*. Di dapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>
- Puspita, S.R., dan Harto, P. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-13.

- Putri, R.A.H., dan Chariri, A. (2017). Pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Governance* terhadap praktik *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 1-11.
- Republik Indonesia (2007). *Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Di dapat dari <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas.aspx>
- Sandy, S., dan Lukviarman, N. (2015). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi*. 19(2), 85-98.
- Silviana., dan Widyasari. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*. 1(1).
- Sujarweni, V.W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Tandean, V.A. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers*.
- Wibawa, A., Wilopo., dan Abdillah, Y. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Perpajakan*. 11(1).
- Wibisono, C.J. (2018). *Pengaruh Tingkat Hutang, Book Tax differences dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba*. (Skripsi, Accounting Undergraduate Study Program Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia). Di dapat dari <http://repository.wima.ac.id/view/divisions/f=5Fba/92019.html>